

PEMALSUAN IDENTITAS SEBAGAI ALASAN PEMBATALAN PERKAWINAN DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP HAK ASUH ANAK SERTA HARTA PERKAWINAN

Calysta Dwiayu Wisnu Putri

ABSTRAK

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang Wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang Bahagia kekal berdasarkan ketuhanan yang maha Esa, terdapat syarat-syarat yang ditetapkan jika hendak melangsungkan perkawinan. Jika, syarat tersebut tidak dipenuhi maka perkawinan tersebut dapat dibatalkan salah satu alasannya adalah pemalsuan identitas yang berupa dokumen pribadi dengan batalnya perkawinan tersebut akan ada akibat hukumnya terhadap hak asuh anak dan juga harta perkawinan dari perkawinan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif. Penelitian normatif merupakan penelitian yang mengkaji studi dokumen yakni menggunakan berbagai data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, teori hukum dan berupa pendapat para sarjana. Penelitian normatif ini difokuskan untuk mengkaji penerapan dari kaidah-kaidah ataupun norma-norma dalam hukum positif yang berlaku. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer. Berdasarkan penelitian ini Pembatalan perkawinan dapat berdampak pada hak asuh anak, status anak yang dilahirkan dalam perkawinan yang dibatalkan dapat menjadi tidak jelas dan juga dalam kasus pembatalan perkawinan akibat pemalsuan identitas, pembagian harta perkawinan tergantung pada peraturan dan hukum yang berlaku Pengadilan juga mempertimbangkan kontribusi finansial dan non-finansial selama perkawinan, dan jika salah satu pasangan memberikan kontribusi yang signifikan, pengadilan dapat memberikan kompensasi.

Kata Kunci: Pemalsuan Identitas, Pembatalan Perkawinan, Hak Asuh Anak, Harta Perkawinan

IDENTITY FALSE AS A REASON FOR MARRIAGE CANCELLATION AND ITS LEGAL CONSEQUENCES ON CHILD CURESSION AND MARRIAGE PROPERTY

Calysta Dwiayu Wisnu Putri

ABSTRACT

Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming an eternally happy family based on the one and only God, there are conditions that are set if you want to get married. If these conditions are not met, then the marriage can be annulled, one of the reasons is identity falsification in the form of personal documents with the cancellation of the marriage there will be legal consequences for child custody and also the marital assets of the marriage. The research method used in this research is normative juridical research. Normative research is research that examines document studies, namely using various secondary data such as laws and regulations, legal theory and in the form of opinions of scholars. This normative research is focused on examining the application of the rules or norms in the applicable positive law. The data source in this study uses secondary data sources consisting of primary legal materials. Based on this research, marriage annulment can have an impact on child custody, the status of children born in an annulled marriage can become unclear and also in cases of marriage annulment due to falsification of identity, the distribution of marital assets depends on the applicable laws and regulations. The court also considers financial contributions and non-financially during the marriage, and if either spouse makes a significant contribution, the court may award compensation.

Keywords: Marriage, Annulment of Marriage, Child Custody, Marital Asse